

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)**



**SKRIPSI OLEH :
ISMI LINDA PURNAMA
01011181520013
MANAJEMEN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

Disusun oleh:

Nama : Ismi Linda Purnama
NIM : 01011181520013
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam melanjutkan ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 12 September 2018



Ketua
Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Tanggal : 12 September 2018



Anggota
Reza Ghasarma, S.E., M.M., MBA
NIP. 198309302009121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

Disusun oleh:

Nama : Ismi Linda Purnama
NIM : 01011181520013
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

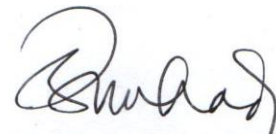
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 September 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 Oktober 2018

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Reza Ghasarma, S.E., MM, MBA
NIP. 198309302009121002

H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ismi Linda Purnama
NIM : 01011181520013
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks harga Saham Gabungan
(IHSG)

Pembimbing

Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M
Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., MBA
Tanggal Ujian : 27 September 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesajaraan.

Palembang, 15 Oktober 2018

Pembuat Pernyataan



Ismi Linda Purnama

NIM 01011181520013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya”
(QS. Ath-Thalaq: 2-3).

“Memang, proses seseorang dalam memandang dan menghadapi masalah serta cara “mengembalikan” masalah itu sendiri berbeda-beda. Sesungguhnya, jika setiap permasalahan dikembalikan kepada Allah, maka hati akan menjadi lapang”

(QS. Al-‘Alaq: 5-8)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Kedua Orang tua tersayang
- ❖ Saudara-saudara tercinta
- ❖ Sahabat-sahabat tersayang
- ❖ Rekan-rekan seperjuangan
- ❖ Bangsa, Negara dan Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data *Time Series* (bulanan) dari masing-masing variabel penelitian yang diperoleh melalui website www.bi.go.id dan www.finance.yahoo.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perubahan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Perubahan Kurs berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Perubahan Suku Bunga SBI berpengaruh signifikan negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi agar dapat menghindari kerugian jatuhnya IHSG yang berdampak pada jatuhnya harga saham secara umum. Bagi Manajer Investasi dijadikan patokan portofolio. Bagi Penelitian selanjutnya dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian.

Peneliti selanjutnya perlu menyempurnakan lagi dengan menambah faktor-faktor makroekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan perlu menambah periode tahun penelitian terbaru.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan, baik dalam aspek kualitas dan kuantitas materi yang disampaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Demikian skripsi ini dibuat. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 15 Oktober 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ismi Linda Purnama', written in a cursive style.

Ismi Linda Purnama

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan, pengarahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, nikmat, kelancaran dan kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan saran, mengarahkan, mengoreksi serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan selalu diberikan oleh Allah SWT.
3. Bapak Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan saran, mengarahkan, mengoreksi serta memotivasi penulis selama menyelesaikan masa studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan selalu diberikan oleh Allah SWT.
4. Bapak Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing penguji yang telah memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai akhir dalam mengambil keputusan akademik.
6. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M., selaku Pengelola Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen khususnya Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah ikhlas dalam mengajarkan dan memberikan ilmunya.
12. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama perkuliahan.
13. Kedua Orang tua tercinta. Papa (Ir. H. Aldani, M.M.) dan Mama (Anatul Fitroh S,E) yang selalu mendoakan, menyayangi, membina, memberikan semangat dan selalu menjadi motivasi hidupku.
14. Tak lupa juga kepada Saudaraku Kakak (Alm. Anggah Kurniawan Ramadhani), Kakak (dr. Friska Doreenda Putri), Kakak (Andre Sutendi S.T) dan Adik (Dhiya Shofi Aldani) yang selalu mendukung serta memberikan bantuan jika saya mengalami kesulitan.
15. Keponakan (Zivana Shanum Alfathunnisa) yang selalu memberikan semangat, dan selalu menghibur penulis.
16. Keluarga besar penulis. Terima kasih atas doa, semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
17. Terima kasih kepada sahabat Bunga Siti Fatimah, Deta Oktaviani, Indah Tri Lestari, Galih Gilang Ramadhan, Muhammad Ikhwan Affani, Muhammad Rifky Rizaldo, Muhammad Robby Faturahman, Nailah Shabrina, Septa Agusti dan Syabania Cindy yang selalu menjadi sahabat, saudara yang selalu menemani penulis dalam suka dan duka penulis.
18. Terima kasih kepada sahabat dari SMP Ria Puspita Sari yang selalu menjadi sahabat, saudara yang menemani dalam suka dan duka penulis.

19. Terimakasih kepada Sahabat dari SMA Deta, Rani, Puja, Desi, Alti, Mefta, Antin, Nyanyak dan keluarga Selftpro yang selalu menjadi sahabat, saudara yang selalu menemani penulis dalam suka dan duka penulis.
20. Terima kasih kepada keluarga Manajermen 2015 yang telah mewarnai dunia perkuliahan penulis.

Akhir kata, saya berharap Allah *Subhānahu wa ta'āla* membalas segala kebaikan pihak yang telah memberikan andil dalam terwujudnya skripsi ini. Saya berharap skripsi ini, dengan kekurangan yang meliputinya, dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, 15 Oktober 2018

Penulis



Ismi Linda Purnama

ABSTRAK

Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Oleh :

Ismi Linda Purnama ; Dr. Yuliani, S.E., M.M ; Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A

Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang mengalami perkembangan sangat pesat. Salah satu indikator yang dapat mengukur kinerja pasar modal adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), antara lain Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs dan Perubahan Suku Bunga SBI. Hal tersebut menunjukkan eratnya pengaruh makroekonomi terhadap indeks harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs dan Perubahan Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode tahun 2008-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Time Series* (bulanan) dari Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga SBI dan Indeks Harga Saham Gabungan selama 120 bulan yaitu dari tahun 2008-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda yang diolah menggunakan Eviews 9.0. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan Perubahan Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Perubahan Kurs berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan Perubahan Suku Bunga SBI berpengaruh Negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Kata Kunci : Inflasi, Kurs Rupiah, Suku Bunga SBI, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Telah kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Palembang, 15 Oktober 2018
Anggota



Reza Ghasarma, S.E., MM, MBA
NIP. 198309302009121002

Mengetahui,
Ketuan Jurusan Manajemen



Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

The Impact of Macroeconomic Variables on Composite Stock Price Index

By :

Ismi Linda Purnama ; Dr. Yuliani, S.E., M.M ; Reza Ghasarma, S.E., M.M.,
M.B.A

Capital market is the one of economic instrument that has developed very rapidly. One way to measure the performance of capital market is a stock price index. Many factors can affect the stock index, such as the inflation changes, exchange rate changes and interest rates changes. That shows macroeconomic have a close impact on stock price index. The purpose of this study was to analyze the effect of variable inflation changes, exchange rate changes and interest changes on the composite stock price index during the period 2008-2017. The data for this research are time series data from inflation cahanges, exchange rate changes, interest rate changes and stock price composite index that consist of 120 months data during 2008-2017. The statistical method uses the multiple regression with data processing Eviews 9.0. Based on the analysis of research that has been done, showed that the Inflation Changes not have a significant impact on Composite Stock Price Index, The Exchange Rate Changes have significant and Positive impact on Composite Stock Price Index and The Interest Rate Changes have negative and significant impact on Composite Stock Price Index.

Keywords: Inflation, Exchange Rate of Rupiah, Interest Rate, Composite Stock Price Index.

We've been approved to be placed on a sheet of abstract.

Leader,



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Palembang, 15 October 2018
Member



Reza Ghasarma, S.E., MM, MBA
NIP. 198309302009121002

Acknowledged by,
Head Of Management Departemen



Dr.H. Zakaria Wahab., M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Ismi Linda Purnama
NIM : 01011181520013
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

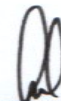
Pembimbing Skripsi,

Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Ismi Linda Purnama
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 17 Januari 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat rumah : Jalan Macan Kumbang RT 43 RW 11 Nomor 4480
Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang

Email : Ismilinda@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :

- Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Pagaralam (2003-2009)
- Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pagaralam (2009-2012)
- Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pagaralam (2012-2015)
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2015-2018)

Pengalaman organisasi :

- Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Unsri (2015-2017)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTAK	xi
ABSTRACT	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Investasi	12
2.1.2 <i>Capital Asset Pricing Model (CAPM)</i>	13

2.1.3	<i>Arbitrage Pricing Theory (APT)</i>	14
2.1.4	Pasar Modal Indonesia	15
2.1.5	Teori Makro Ekonomi	18
2.1.6	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	23
2.2	Hubungan Antar Variabel	24
2.2.1	Pengaruh Perubahan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	24
2.2.2	Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	26
2.2.3	Pengaruh Perubahan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	27
2.3	Penelitian Terdahulu	29
2.4	Kerangka Konseptual.....	37
2.5	Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	40
3.2	Rancangan Penelitian.....	40
3.3	Jenis Penelitian	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5	Populasi dan Sampel	41
3.6	Teknik Analisis Data	42
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	42
3.6.2	Analisis Statistik Inferensial	43
3.6.3	Uji Normalitas.....	43
3.6.4	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.4.1	Uji Heteroskedastisitas	44
3.6.4.2	Uji Multikolinieritas	45
3.6.4.3	Uji Autokorelasi.....	46
3.6.5	Analisis Regresi Linier Berganda	47
3.6.5.1	Uji F	48

3.6.5.2 Koefisien Determinasi	49
3.6.5.3 Uji t	49
3.7 Definisi Operasional Variabel	51
3.7.1 Variabel Dependen	51
3.7.2 Variabel Independen	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Umum Variabel Penelitian	53
4.1.1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	53
4.1.2. Perubahan Inflasi.....	55
4.1.3. Perubahan Kurs	56
4.1.4. Perubahan Suku Bunga SBI.....	58
4.2. Hasil Penelitian	60
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	60
4.2.2 Uji Normalitas.....	63
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.2.3.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
4.2.3.2. Hasil Uji Multikolinieritas	64
4.2.3.3. Hasil Uji Autokorelasi	64
4.2.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
4.2.4.1. Hasil Uji F.....	67
4.2.4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
4.2.4.3. Hasil Uji t.....	68
4.3. Pembahasan	69
4.3.1. Pengaruh Perubahan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	69
4.3.2. Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	71
4.3.3. Pengaruh Perubahan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	73
4.4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	75

4.5. Kontribusi Penelitian	76
4.5.1. Kontribusi Teoritis	76
4.5.2. Kontribusi Praktis	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	78
Daftar Pustaka.....	80
Lampiran	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga SBI dan Indeks Harga Saham Gabungan 2008-2017	5
Tabel 1.2 Research Gap	9
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dan Uji Asumsi Klasik.....	62
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Berganda	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik F.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik t.....	68
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Garafik Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga SBI dan Indeks Harga Saham Gabungan 2008-2017	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	38
Gambar 4.1 Grafik Pergerakan IHSG 2008-2017	54
Gambar 4.2 Grafik Pergerakan Perubahan Inflasi 2008-2017	56
Gambar 4.3 Grafik Pergerakan Perubahan Kurs 2008-2017	57
Gambar 4.4 Grafik Pergerakan Perubahan Suku Bunga SBI 2008-2017	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data nilai Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga SBI dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2008-2017.....	87
Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	91
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	92
Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas	94
Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi	95
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis	96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi dewasa ini yang mengalami perkembangan sangat pesat. Secara sederhana, pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta (Nasarudin dan Surya, 2009). Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor (Husnan, 2009). Pasar modal memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Terjadinya pelarian modal ke luar negeri bukan hanya merupakan dampak merosotnya nilai tukar atau tingginya inflasi dan rendahnya suku bunga di suatu negara, tetapi karena tidak tersedianya alternatif investasi yang menguntungkan di negara tersebut, atau pada saat yang sama, investasi portofolio di bursa negara lain menjanjikan keuntungan yang jauh lebih tinggi.

Kegiatan investasi adalah kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut (Samsul,

2008). Bagi para investor, pasar modal merupakan wadah yang dapat digunakan untuk memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (*issuers atau emiten*) melalui pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha. Di Indonesia, investor yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal dapat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja pasar modal apakah sedang mengalami peningkatan (*Bullish*) ataukah sedang mengalami penurunan (*bearish*) adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), karena IHSG mencatat pergerakan harga saham dari semua sekuritas yang tercatat di BEI, sehingga pergerakan IHSG menjadi perhatian semua investor di BEI sebab pergerakan indeks ini akan mempengaruhi sikap para investor apakah akan membeli, menahan atau menjual sahamnya. Indeks harga saham merupakan pintu permulaan yang menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi, sebab dari indeks harga saham diketahui situasi secara umum atas berbagai macam faktor yang berpengaruh, terutama fenomena-fenomena ekonomi (Widoatmodjo, 2014).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Saham Barakat et al., (2016) menyatakan bahwa kinerja perekonomian suatu negara dapat dilihat dari PDB, tingkat inflasi, nilai tukar dan variabel lainnya yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dalam keadaan baik ataupun tidak. Selain faktor tersebut, perilaku investor sendiri juga akan memberi pengaruh terhadap pergerakan Indeks Saham. Tingginya tingkat inflasi menunjukkan bahwa risiko

untuk melakukan investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investor (pancawati, 2013).

Tingginya tingkat inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan juga meningkatkan harga faktor produksi. Hal itu biasanya akan berdampak pada anggapan pesimis mengenai prospek perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa yang terkena dampak inflasi sehingga dapat mempengaruhi penawaran harga saham perusahaan tersebut dan pada akhirnya berakibat pada pergerakan indeks harga saham di BEI.

Kebijakan tingkat suku bunga di Indonesia dikendalikan secara langsung oleh Bank Indonesia melalui *BI rate*. Perubahan *BI rate* sendiri dapat memicu pergerakan di pasar saham Indonesia. Tingkat Suku Bunga yang tinggi akan mendorong para investor untuk melarikan investasinya ke bank sehingga harga saham akan turun (Tandelilin, 2010). Bagi para investor, dengan penurunan tingkat suku bunga deposito, akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh bila dana yang mereka miliki diinvestasikan dalam bentuk deposito. Selain itu dengan penurunan suku bunga kredit, biaya modal akan menjadi kecil, ini dapat mempermudah perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dengan biaya yang murah untuk meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas akan mendorong peningkatan laba, hal ini dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Industri di Indonesia saat ini sedang mengalami masa pertumbuhan (www.bappenas.go.id). Perusahaan-perusahaan tersebut aktif melakukan kegiatan ekspor dan impor. Salah satu faktor yang melancarkan kegiatan ekspor dan impor

tersebut adalah adanya mata uang sebagai alat transaksi. Salah satu mata uang yang umum digunakan dalam perdagangan internasional adalah dollar Amerika Serikat. Bagi perusahaan-perusahaan yang aktif melakukan kegiatan ekspor dan impor kestabilan nilai kurs mata dollar terhadap rupiah menjadi hal yang penting. Sebab ketika nilai rupiah naik mengakibatkan persepsi positif terhadap kenaikan *return* investasi pada valuta asing, ketika tren kurs *US Dollar* terus beranjak naik, para investor cenderung mengalihkan modalnya pada pasar valuta asing, dengan harapan memperoleh *return* yang lebih tinggi dari pada menanamkan modal. Sebaliknya pada saham penurunan nilai tukar valuta asing akan menimbulkan kenaikan investasi pada saham, sehingga membuat harga saham meningkat. Jika rata-rata harga saham mengalami peningkatan maka Indeks Harga Saham Gabungan juga meningkat.

Lingkungan ekonomi makro merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan sehari-harinya. Kondisi makro perekonomian suatu negara merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di negara tersebut (Samsul, 2008). Beberapa faktor ekonomi makro yang mempunyai pengaruh terhadap investasi disuatu negara adalah inflasi, tingkat suku bunga, kurs rupiah, anggaran defisit, investasi swasta serta neraca perdagangan dan pembayaran. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak maupun elektronik. Selain itu, perilaku investor sendiri juga akan memberi pengaruh terhadap pergerakan indeks saham. Kebijakan di Indonesia tentang tingkat suku bunga dikendalikan secara langsung oleh Bank

Indonesia melalui *BI rate*. *BI rate* merupakan respon bank sentral terhadap tekanan inflasi ke depan agar tetap berada pada sasaran yang telah ditetapkan.

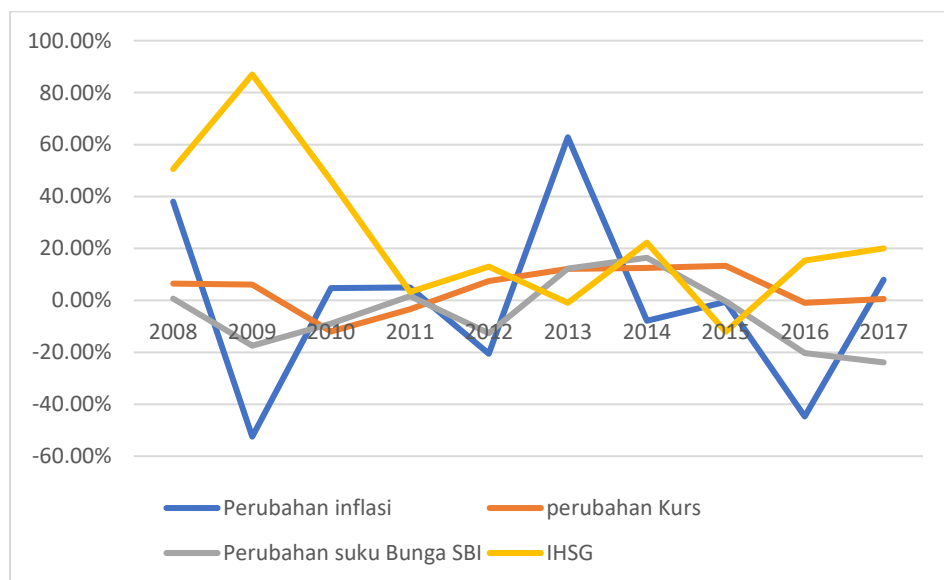
Tabel 1.1 Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga SBI, dan Indeks Harga Saham Gabungan 2008-2017

Variabel dalam (%)	Δ Inflasi	Δ Kurs	Δ Suku Bunga SBI	Indeks Harga Saham Gabungan
2008	38	6,5	0,7	-50,64
2009	-52,5	6,1	-17,5	86,98
2010	4,7	-12	-9	46,13
2011	5	-3,4	1,6	3,20
2012	-20,5	7,4	-12,6	12,94
2013	62,8	12,1	12,3	-0,98
2014	-7,8	12,5	16,4	22,29
2015	-0,6	13,3	-0,3	-12,13
2016	-44,7	-1	-20,3	15,32
2017	7,9	0,5	-23,9	19,99

Sumber : Data Sekunder yang diolah (lampiran 1)

Tabel diatas menunjukkan data perubahan inflasi, perubahan kurs, perubahan suku bunga sbi dan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang terjadi pada tahun 2008 sampai 2017. Fenomena inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu mencapai 12,10 persen sedangkan, fenomena Inflasi tahun 2015 merupakan yang terendah lima tahun terakhir sejak 2010. Pada 2010, inflasi tahun kalendernya tercatat sebesar 6,96 persen. Pada tahun 2011 tercatat sebesar 3,79 persen. Pada tahun 2012, inflasi tahun kalender tercatat sebesar 4,3 persen, dan pada tahun 2013 inflasi tahun kalendernya sebesar 8,38 persen. Pada tahun 2014 inflasi tahun kalender sebesar 8,36 persen. Sehingga inflasi 2015 yang sebesar 3,35 persen ini masuk dalam batas bawah target pemerintah. (www.kompas.com).

Perubahan kurs terendah terjadi pada bulan juli 2011 yaitu sebesar Rp.8.465 per dollar AS. Perubahan Kurs tertinggi terjadi pada bulan september 2015 yaitu mencapai Rp.14.584 per dollar AS. Pada tahun 2016 Kurs rupiah menguat sebanyak 2,25 persen terhadap dollar AS cukup stabil hingga tahun 2017. Perubahan Suku Bunga SBI mengalami fluktuasi tajam namun cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2008 ketika nilai IHSG merosot tajam, nilai Suku Bunga SBI meningkat. Perubahan Suku Bunga SBI tertinggi terjadi pada bulan Oktober dan November 2008 yaitu mencapai 9,5 persen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa Suku Bunga SBI memiliki hubungan negatif dengan IHSG. Sedangkan nilai terendah terjadi pada bulan agustus hingga desember 2017 yaitu 4,25 persen. Data perubahan inflasi, perubahan kurs, perubahan suku bunga SBI dan indeks harga saham gabungan (IHSG) tahun 2008-2017 dapat dilihat dari grafik berikut ini.



Gambar 1.1 Grafik Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs, Perubahan Suku Bunga SBI dan Indeks Harga Saham Gabungan 2008-2017

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan periode 2008 ditutup dengan mengalami penurunan yaitu minus 50 persen sebagai akibat resesi global, hal tersebut merupakan salah satu kinerja terburuk IHSG di regional Asia. Indeks Harga Saham Gabungan periode 2010 mencatat tingkat pertumbuhan sebesar 46%, yaitu dari 2.534 poin pada penutupan tahun 2009 menjadi 3.703 poin pada penutupan bursa 30 Desember 2010 mengungguli dominasi bursa china dan india. Pertumbuhan itu memberi dampak positif terhadap pelaku pasar. Kenaikan indeks tersebut dapat memicu bertambahnya pelaku pasar, baik lokal maupun asing, untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Didasari oleh ekonomi Indonesia yang berhasil lolos dari terpaan gelombang krisis, maka hal ini menjadi fenomena yang luar biasa dimana sejumlah negara maju dunia (Eropa dan Amerika) masih berjuang untuk keluar dari krisis ekonomi. (www.beritasatu.com)

Pada tahun 2013 margin laba Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 9,73 persen dimana angka tersebut merupakan yang terendah sejak 2010. Pasar keuangan bergerak menguat setelah Joko Widodo dilantik sebagai presiden Republik Indonesia ketujuh. Tercatat bahwa mulai tanggal 17 Oktober (H-3 Sebelum Pelantikan) terjadi penguatan rupiah hingga 151 poin (1,23%) menjadi Rp 12.110 per dollar AS, IHSG naik 77,33 poin (1,56%) ke 5.028,95, dilanjut pada tanggal 20 Oktober 2014, yaitu pada hari pelantikan Presiden Republik Indonesia, indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia ditutup menguat sebesar 12 poin (0,23%) ke level 5.040,532, dan rupiah menguat 78 poin (0,64%) ke level Rp 12.032 per dollar Amerika Serikat. (Koran.tempo.co tanggal 21 Oktober 2014). Periode 2015 IHSG ditutup pada 4.593 poin, turun 12,13% dari posisi terakhir di

tahun lalu (5.227 poin). Kinerja ini merupakan salah satu performa yang paling lemah di antara indeks-indeks saham acuan di Asia. (www.merdeka.com).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara inflasi, kurs dan tingkat suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Di antaranya adalah penelitian Setyawan (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG sedangkan Taufik (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan” menunjukkan bahwa inflasi, BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG sedangkan Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.

Penelitian yang dilakukan Tobing (2009) Hasil regresi jangka pendek kurs rupiah berpengaruh negatif, inflasi berpengaruh positif, tingkat suku bunga SBI dan Inflasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan sedangkan dalam penelitian yang dilakukan. Novianto (2008) dengan Menggunakan analisis regresi berganda diketahui bahwa kurs rupiah, tingkat suku bunga SBI, mempunyai pengaruh positif terhadap IHSG. Penelitian Bernanke dan Kuttner (2016) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pergerakan pasar modal Amerika Serikat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Valadkhani et al., (2006) tentang pengaruh variabel makro ekonomi Thailand dan Pasar Modal Internasional terhadap Pasar modal Thailand memberikan hasil bahwa variabel makro ekonomi memiliki pengaruh yang tidak signifikan seperti tingkat suku

bunga, nilai tukar baht, indeks harga konsumen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan pasar modal Thailand.

Tabel 1.2 *Research Gap*

Peneliti (tahun)	Variabel Independen			Variabel Dependen	Hasil
	Inflasi	Kurs	Suku Bunga SBI	IHSG	
Setiawan (2012)	✓			✓	Positif Signifikan
Taufik (2015)	✓			✓	Negatif Signifikan
Taufik (2015)		✓		✓	Positif Signifikan
Tobing (2009)		✓	✓	✓	Negatif Signifikan
Bernanke dan Kuttner (2016)			✓	✓	Positif Signifikan
Valadkhani etal., (2006)		✓	✓	✓	Negatif Signifikan

Hasil penelitian tentang pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan kurs sebelumnya cenderung tidak konsisten atau berbeda antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian ini, serta pengaruh ekonomi dunia yang memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia, maka penelitian ini mengambil judul ” **Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Perubahan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana pengaruh Perubahan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana pengaruh Perubahan Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh :

1. Perubahan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perubahan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perubahan Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dan memberikan sumbangan secara konseptual, khususnya mengenai *Arbitrage Pricing Theory (APT)*, Pasar Modal, Makro ekonomi dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor, Sebagai informasi mengenai Pengaruh Perubahan Inflasi, Perubahan Suku Bunga SBI dan Perubahan Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam memutuskan untuk berinvestasi dengan menggunakan variabel-variabel yang diteliti.
- b. Bagi Manajer Investasi, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau menjadi patokan portofolio.
- c. Bagi Bank Indonesia, Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi masukan penilaian tingkat kepercayaan investor terhadap perekonomian indonesia.
- d. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu manajemen khususnya keuangan mengenai kajian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dipengaruhi oleh Perubahan Inflasi, Perubahan Kurs dan Perubahan Suku Bunga SBI

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Valadkhani, Surachai Chancharat and Charles Havie. (2006). The Interplay Between the Thai and Several Other International Stock Markets. Available: www.ideas.repec.org, diakses tanggal 24 Mei 2018.
- Adisetiawan. (2009). Hubungan Tingkat Suku Bunga Sertifikat bank Indonesia (SBI), Inflasi, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 23- 33.
- Agung Witjaksono, Ardian. (2010). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG (studi kasus pada IHSG di BEI selama periode 2000-2009). *Diponegoro Journal of Social and Politic of Science*, 2(4), 1-8.
- Ahman Eeng, Rohmana Yana. (2010). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Rizky Press.
- Amin, Muhammad, Zuhdi. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR) dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan IHSG di BEI Periode 2008-2011. *Brawijaya Journal of Business and Economics*, 4(3), 1-17.
- Anggoro, Tri Susilo. (2011). Pengaruh, Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. *Sebelas Maret Journal of Business and Economics*, 2(1), 155-163.
- Anoraga, pandji, Piji Pakarti. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Gina Hadi. (2009). *Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Astuti, R., P, A. E., Susanta, H. (2013). Analisis pengaruh tingkat suku bunga (SBI), nilai tukar (kurs) Rupiah, inflasi, dan indeks bursa internasional terhadap IHSG (studi pada IHSG di BEI periode 2008-2012). *Diponegoro Journal of Finance*, 2(4), 1-8.
- Barakat, Mahmoud R., Sara H. Elgazzar, Khaled M. Hanafy. (2016). Impact of Macroeconomic Variables on Stock Markets: Evidence from Emerging Markets. *International Journal of Economics and Finance*, 8(1), 37-46

- Ben S. Bernanke, Kenneth N. Kuttner. (2016). What Explain the Stock Market's Reaction to Federal Reserve Policy. Available: www.federalreserve.gov, diakses tanggal 24 Mei 2018.
- Budiantara, M. (2012). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Sociohumaniora Journal*, 3(3), 57-66.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2008). *Investments (7th Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Boediono. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPF.
- Divianto. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Dan Nilai Kurs Dollar AS (USD) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 3(2), 1-14.
- Eduardus, Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi analisis*. Yogyakarta : Kanisius.
- Er Sebnem, Vuran Bengu. (2012). Factors Affecting Stock Returns of Firms Quoted in ISE Market: A Dynamic Panel Data Approach. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 2(1), 109 – 122.
- Frank K Reilly, Keith C. Brown. (2011). *Investment Analysis and Portofolio Management Tenth Edition* . Salemba Empat: Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2010). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Dioma.
- Gujarati, Damodar N., Porter Dawn C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hady, H. (2012). *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Mitra Wacana Medika
- Hardiningsih, Pancawati., Suryanto., Chariri, A. (2002). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Ekonomi terhadap Return Saham pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta: Studi Kasus Basic Industry & Chemical. *Jurnal Strategi Bisnis*, 15(1), 67-69.

- Hussein, M., Mgammal, H. (2012). The Effect of Inflation , Interest Rates and Exchange Rates on Stock Prices Comparative Study Among Two Gcc Countries. *Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 1(6), 179-189.
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisa Sekuritas*. Yogyakarta : UPP-NMP.
- Irham, Fahmi. (2015). *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iwardono. (2014). *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : UPP-AMP
- Iqbal, N., Ahmad, N., Riaz, Z. (2014). The Relationship between Working Capital Management and Profitability: Evidence from Pakistan. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 20(7), 14–25.
- Iqbal, N., dkk. (2012). Testing the Arbitrage Pricing Theory on Karachi Stock Exchange. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 4(8), 839 – 853.
- Jose, Rizal Joesoef. (2008). *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kewal, Suramaya Suci. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB Terhadap IHSG. *Journal Economis and Finance*, 8(1), 1-12.
- Krisna, Anak Agung Gde Aditya, Wirawati Ni Gusti Putu. (2013). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI. *Udayana Journal of Economics*, 2(1), 421-435.
- Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Masalah, Kebijakan dan Politik, Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Yohanes, Jhony. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, Harga minyak dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupaih Terhadap Dollar Amerika, Indeks Nikkei 225 dan Indeks Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 4(2), 1-20.
- Kuwornu, John, K.M. (2011). Macroeconomic Variables and Stock Market Returns: Full Information Maximum Likelihood Estimation. *Research Journal of Finance and Accounting*, 2(4), 49-63.
- Lubis, Ade Fatma. (2008). *Pasar Modal*. Jakarta: Yayasan Peduli Bangsa.

- Mankiw, H.G., Ball L.M. (2011). *Macroeconomics and the Financial System*. New York: Worth Publishers
- Mardiyati, U. R. ayi. (2013). Analisis pengaruh nilai Tukar, tingkat suku bunga dan inflansi terhadap indeks harga saham. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 4(1), 1–15.
- Martalena, Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal, Edisi Pertama*. Yogyakarta : Andi.
- Masithah, A. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 43–52.
- Mayfi F, Rudianto D. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal MIX*, 4(3), 16-19.
- Mishkin, Frederic S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan. Edisi 8*. Jakarta : Salemba Empat.
- Murni, A. (2016). *Ekonomika Makro, Edisi Revisi*. Bandung: Refika Aditama.
- Murwaningsari, ETTY. (2008). Pengaruh Volume Perdagangan, Tingkat Suku Bunga SBI (Deposito) dan Kurs terhadap IHSG beserta Prediksi IHSG. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 23(2), 178-195.
- Nasarudin, Irsan, Indra Surya. (2009). *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugraha, W. H., Astuti, Y. (2013). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sbi, Inflasi, Kurs Rp/Usd, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Kasus Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2010). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Nopirin. (2009). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE.
- Novianto, Aditya. (2011). Analisis Pengaruh nilai tukar (Kurs) Dollar Amerika/Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Economic and Management*, 2(4), 1-8.

- Octavia, A. (2007). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US \$ dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang*, 5(2), 155-163.
- Pourrahnama H, Daei-karimzadeh, S. (2014). The Effect of Macroeconomic Variables on the Stock Price Index of Iran's Automotive Companies. *Journal of Economic and Management*, 2(1), 919-927.
- Putu, W. G. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) dan Pertumbuhan Produk Domestik (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Akuansi Universitas Udaya*, 2(1), 421-435.
- Rose, Peter S., & Marquis, Milton H. (2011). *Financial Institutions and Markets (11th Ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Samsul, Mohamad. (2008). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, edisi pertama*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A. N. P. (2013). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sbi, Dan Nilai Tukar Rupiah Pada Us Dollar Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 1-23.
- Sari, Yuni, Kemala. (2012). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Indeks Saham Hang Seng, Kurs Dollar As Dan Indeks Saham Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 2(1), 15-28.
- Sarjono, Haryadi, Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawan, A. (2010). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah Pada Us Dollar Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(1), 15-22.
- Shahid, M. A., dan Kamran, F. F. (2016). Causal Relationship between Macroeconomic Factors and Stock Prices in Pakistan. *Journal Of Investment and Management*, 3(2), 172-178.
- Sirait dan D.Siagian. (2002). Analisis Keterkaitan Sektor Riil, Sektor Moneter dan Sektor Luar Negeri dengan Pasar Modal: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 9(2), 16-17.
- Sudarsana, N. M. A. D., dan Candraningrat, I. R. (2013). Pengaruh Suku Binga SBI,

- Nilai Tukar, Inflasi dan Indeks Dow Jones Terhadap IDX. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 3291–3308.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharyadi, Purwanto. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2010). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sunariyah. (2010). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutanto, Budi. (2013). Analisis pengaruh ekonomi makro, Indeks Dow Jones dan Indeks Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI periode 2007-2011. *Jurnal ilmiah Universitas Surabaya*, 2(1), 1-9.
- Talla, J. T. (2013). Impact of Macroeconomic Variables on the Stock Market Prices of the Stockholm Stock Exchange. *Jonkoping International Business School*, 2(5), 12–13.
- Taufiq M. & Kefi B. S. (2015). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 71-92.
- Taqiyuddin, Muhammad, dkk. (2011). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Tukar Rupiah Pada US Dollar Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*, 3(2), 1-23.
- Türsoy, T., N. Gürsoy, H. Rjoub. (2008). Macroeconomic Factors, the APT and the Istanbul Stock Market. *International Research Journal of Finance and Economics*, 4(5), 162.
- Tobing, Rumiris, L. (2009). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *USU Repository*, 2(3), 1-17.
- Umi, Mardiyati, Ayi, Rosalina, (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham. *Jurnal Riset Manajemen*, 4(1), 1-15.
- Utama, Erlangga Yudha. (2016). Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 4(1), 11-13.

Widoatmodjo, Sawidji. (2014). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Gramedia

Winarto J. (2016). Test of Arbitrage Pricing Theory: Evidence from Indonesia. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, ISSN (2226-8235), 5(3), 29–40.

www.bappenas.go.id

www.beritasatu.com

www.bi.go.id

www.en.wikipedia.org

www.id.wikipedia.org

www.idx.co.id

www.kompas.com

www.koran.tempo.co

www.merdeka.com

www.proquest.com

www.yahoo.finance.com